

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa statistik pendahuluan pada biskuit, dapat diketahui bahwa terdapat interaksi yang nyata ($p \leq 0,05$) antara perlakuan penambahan pemanis stevia dan sirup fruktosa terhadap parameter total gula biskuit namun tidak terdapat interaksi yang nyata terhadap rendemen, kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar protein, kadar karbohidrat, dan daya patah biskuit.
2. Biskuit dengan perlakuan pemanis stevia dan sirup fruktosa (2%:20%) merupakan perlakuan terbaik dengan nilai rendemen 92,25%, kadar air 3,78%, kadar abu 2,30%, kadar lemak 0,91%, kadar protein 4,06%, kadar karbohidrat 89,27%, total gula 8,96%, daya patah 11,87 N dan uji organoleptik warna 4,20, uji organoleptik rasa 4,03, uji organoleptik tekstur 3,37 dan uji organoleptik aroma 4,17.
3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa umur simpan biskuit tepung *mocaf* dan tepung lindur pada RH 75% dengan menggunakan kemasan *Metalized Plastic* memiliki umur simpan selama 21 hari. Biskuit dengan menggunakan kemasan *Aluminium Foil* memiliki umur simpan selama 15,68 hari, dan biskuit dengan menggunakan kemasan *Polypropylene (PP)* memiliki umur simpan selama 13,91 hari. Berdasarkan penelitian ini, kemasan *Metalized plastic* adalah kemasan terbaik yang dapat menyimpan biskuit paling lama hingga 21 hari (0,70 bulan).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jenis substitusi tepung lain dan juga jenis pemanis yang lain pada biskuit yang dihasilkan.
2. Hasil pendugaan umur simpan selanjutnya perlu dilakukan dengan data umur simpan dalam kondisi normal atau menggunakan metode ESS (*Extend Storage Studies*) atau pendekatan Arrhenius untuk dapat diketahui ketepatannya juga sebagai pertimbangan dalam menentukan umur simpan produk, karena pendugaan umur simpan penelitian ini hanyalah bersifat pendugaan.

3. Perlu menambahkan parameter pengujian lain sebagai penentuan umur simpan agar nilai umur simpan yang dihasilkan lebih akurat.
4. Penelitian ini telah menggunakan model kategori perubahan mutu fisik sebagai penentuan umur simpan dengan kemasan *aluminium foil*, *metalized plastic*, dan PP. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kemasan jenis lain.